

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode observasional analitik. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan suatu fenomena dari sebab dan akibat secara observasional. Rancangan atau pendekatan penelitian menggunakan *Cross Sectional*, yaitu penelitian dilakukan satu kali dalam waktu yang sudah ditentukan secara bersamaan.

B. Variabel Penelitian

Ditinjau dari segi konseptual, variabel yang akan diteliti pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu stres dan variabel dependen yaitu status gizi kelas X SMK Kesehatan KH Moch Ilyas Ruhayat Tahun 2022.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala
Tingkat Stres	Stres yaitu respon seseorang terhadap sesuatu yang berbahaya atau mengancam dan dapat diukur menggunakan kuesioner DASS	Kuesioner dengan menggunakan instrument <i>Depression Anxiety Stress Scale (DASS)</i> (Wardana & Dinata, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Normal : 0-14 2. Stres Ringan : 15-18 3. Stres Sedang : 19-25 4. Stres Berat : 26-33 5. Sangat berat: >34 	Ordinal
Status Gizi	Hasil ukur antropometri berat badan dan tinggi badan yang hasilnya dinyatakan dengan nilai IMT/U berdasarkan nilai z-score	<i>Microtoice</i> dengan tingkat ketelitian 0,1 cm, <i>Electronic Digital Scale</i> dengan ketelitian 0,1 kg	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gizi Baik <ol style="list-style-type: none"> a. Normal : -2 SD sd + 1 SD 2. Malnutrisi <ol style="list-style-type: none"> a. Gizi buruk : <-3 SD b. Gizi kurang : -3 SD sd <-2 SD c. Gizi lebih : +1 SD sd + 2 SD d. Obesitas : >+ 2 SD 	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Kes KH Moch Ilyas Ruhiyat berjumlah 58 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yaitu seluruh siswa kelas X SMK Kesehatan KH Moch Ilyas Ruhiyat Tahun 2022 yang berjumlah 58 orang dari dua jurusan, diantaranya untuk jurusan farmasi berjumlah 35 orang dan jurusan keperawatan 23 orang. Subjek penelitian akan ditentukan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi seperti berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik dari subjek yang menyebabkan dapat terpilihnya menjadi sampel, sebagai berikut:

- 1) Siswa kelas X.
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Berusia 15-17 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang menyebabkan Sebagian subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi namun harus di keluarkan dikarenakan hal berikut:

- 1) Sakit dalam jangka panjang.
- 2) Tidak hadir pada saat penelitian

E. Instrumen Penelitian

Alat bantu yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner Stres *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS)

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur tingkat stres pada seseorang yang terdiri dari 14 pertanyaan dengan penilaian 3 : sering sekali, 2 : sering, 1 : jarang , dan 0 : tidak pernah.

a) Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut (Notoatmodjo, 2010) uji validitas ialah dimensi ketepatan antara informasi dalam objek penelitian dengan daya yang dapat disampaikan oleh peneliti. Sebaliknya uji reliabilitas merupakan hasil pengukuran yang sama atau pengamatan dengan diukur berulang kali dalam waktu yang berlainan. Dalam instrument penelitian ini tidak perlukan uji validitas dan reliabilitas sebab kuesioner DASS yang dikembangkan oleh Lovibond, S.H telah diuji validitas dan reliabilitas. Telah dinyatakan valid serta reliabel dengan koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,8806 serta terdapat 14 pertanyaan dinyatakan valid dalam kuesioner yang mewakili indikator stres (Dona, 2017).

2. Antropometri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur status gizi menggunakan alat sebagai berikut:

- a. Microtoise dengan ketelitian 0,1 cm.
- b. *Electronic Digital Scale* dengan ketelitian 0,1 kg.

F. Cara Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Mengurus surat pengantar dari kampus Universitas Siliwangi.
- b. Menyerahkan surat izin penelitian serta izin etik yang telah dibuat dan meminta izin untuk melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah SMK Kesehatan KH Moch Ilyas Ruhiyat
- c. Kemudian responden dari kelas X dikumpulkan dalam satu ruangan yang sama untuk dilakukan penelitian.
- d. Menjelaskan prosedur, tujuan dan manfaat penelitian kepada responden dan apabila sudah bersedia menjadi responden maka diminta untuk menandatangani "*informed consent*".
- e. Responden dari kelas X dikumpulkan dalam satu ruangan yang sama.
- f. Melakukan pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan.
- g. Memberikan kuesioner kepada responden.
- h. Memberikan kesempatan kepada responden untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan dan mengisi kuesioner dengan

memberikan centang \checkmark pada daftar pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

- i. Memberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada hal-hal yang dirasa kurang dimengerti.
- j. Memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi untuk mengantisipasi kekeliruan atau pertanyaan yang belum diisi.
- k. Mengumpulkan kuesioner, mengolah data dan analisa data.

2. Tahap Pengolahan Data

Menurut Notoadmodjo (2010) tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing* (penyuntingan data)

Pemeriksaan dilakukan pada kelengkapan data hasil jawaban dari data karakteristik responden, kuesioner tingkat stres dan pada hasil perhitungan status gizi berdasarkan IMT.

b. *Scoring* (pemberian skor)

Pemberian skor dilakukan pada pilihan jawaban kuesioner tingkat stres dan status gizi.

- 1) Pada variabel tingkat stres skor masing-masing pertanyaan : 3 (sering sekali), 2 (sering), 1 (jarang), 0 (tidak pernah).
- 2) Pada variabel status gizi skor didapatkan dari hasil pengukuran IMT/U kemudian hasil perhitungan tersebut dilihat dalam z-score

c. Kategori

- 1) Status gizi dikategorikan dalam : <-3 SD (Gizi Buruk), -3 SD sd <-2 SD (Gizi kurang), -2 SD sd $+1$ SD (Normal), $+1$ SD sd $+2$ SD (Gizi lebih), $>+2$ SD (Obesitas).
- 2) Tingkat stres dikategorikan dalam : 0-14 (Normal), 15-18 (Ringan), 19-25 (Berat), >34 (sangat berat).

d. *Coding* (pengkodean)

Proses pemberian kode angka dilakukan pada kategori tingkat stres dan status gizi sebagai berikut:

a. Kode untuk variable tingkat stres

- 1 = Normal
- 2 = Stres Ringan
- 3 = Stres Sedang
- 4 = Stres Berat
- 5 = Sangat Berat

b. Kode untuk status gizi

- 1 = Gizi Baik
- 2 = Malnutrisi

e. *Tabulating* (tabulasi)

Kategori jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi dari masing-masing variabel untuk mempermudah dalam analisis data dan pengambilan kesimpulan.

f. *Cleaning* (pembersihan data)

Tahapan ini dilakukan untuk melihat kemungkinan kesalahan pengkodean, ketidak lengkapan kemudian dilakukan pembedulan. Maka proses ini disebut dengan pembersihan data.

g. *Data Entry* (memasukan data)

Memasukan data kedalam program *software* SPSS untuk kemudian dilakukan analisis.

G. Cara Analisis Data

1. Analisis Univariate

Analisis ini digunakan pada karakteristik responden berisi usia jenis kelamin dan jurusan, serta pada data status gizi dan tingkat stres.

2. Analisis Bivariate

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat stres dengan status gizi pada siswa kelas X. Data dalam penelitian ini merupakan data dengan skala ordinal dan ordinal sehingga uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *spearman rank* dan menggunakan taraf signifikan yaitu α 0,05 (Arista, 2017). Analisis data dilakukan dengan menggunakan program computer SPSS versi 16. Analisis dapat dilakukan dengan cara : membuka program spss → memasukan nama dan data variabel → klik *analyse – Correlation* → *Bivariate* → pilih *Correlation Coefficients Two Tailed* → OK → Kemudian ambil kesimpulan dengan :

- a. Apabila nilai dari $p \text{ value} < 0,05$ hasilnya berarti ada hubungan antara tingkat stres dengan status gizi pada siswa kelas X SMK Kes KH Moch Ilyas Ruhiyat karena H_0 ditolak.
- b. Apabila nilai dari $p \text{ value} \geq 0,05$ maka berarti tidak ada hubungan antara tingkat stres dengan status gizi siswa kelas X SMK Kes KH Moch Ilyas Ruhiyat karena H_a ditolak

Pedoman untuk menentukan keeratan hubungan menggunakan keeratan hubungan Guilford dalam Sudaryana & Agusiady (2022) adalah sebagai berikut :

- 1) 0,00 – 0,20 : Sangat kecil
- 2) 0,21 – 0,40 : Kecil
- 3) 0,41 – 0,70 : Moderat/Sedang
- 4) 0,71 – 0,90 : Kuat
- 5) 0,91 – 1,00 : Sangat kuat

H. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Kesehatan KH Moch Ilyas
Ruhayat.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah
bulan Januari sampai dengan November 2022.